

**PERAN SYAHBANDAR DALAM MENINGKATKAN
KESELAMATAN KEAMANAN AKTIVITAS DI
UNIT PENYELENGARA PELABUHAN KELAS II REO**

LAPORAN MAGANG

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**



**DIAJUKAN OLEH:
BELSIANUS BATERON
NIM 20111030**

STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

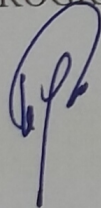
LAPORAN MAGANG

PERAN SYAHBANDAR DALAM MENINGKATKAN
KESELAMATAN KEAMANAN AKTIVITAS DI
UNIT PENYELENGARA PELABUHAN KELAS II REO

DIAJUKAN OLEH:
BELSIANUS BATERON
NIM 20111030

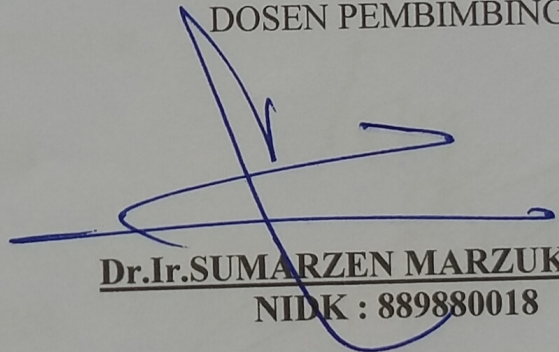
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI



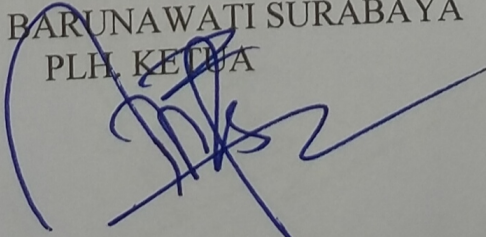
SOEDARMANTO. SE, MM.
NIDN : 0322036902

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.
NIDK : 889880018

MENGETAHUI,
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA
PLH. KEDUA



MUDAYAT, S.Pd., MM.
NIDN : 0722017004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PERAN SYAHBANDAR DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN KEAMANAN AKTIVITAS DI UNIT PENYELENGARA PELABUHAN KELAS II REO

DISUSUN OLEH:

BELSIANUS BATERON

NIM 20111030

TELAH DIPRESENTASIKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI MAGANG
PADA TANGGAL 27 JANUARI 2024

PENGUJI

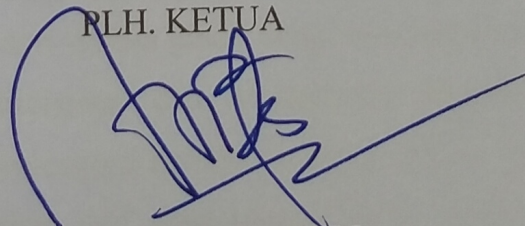
1. Dr. GUGUS WIJONARKO, MM
NIDN : 0708116501

(.....)

2. JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM
NIDN : 0708067104

(.....)

MENGETAHUI,
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA
PLH. KETUA



MUDAYAT, S.Pd., MM.
NIDN : 0722017004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini yang berjudul "PERAN SYAHBANDAR DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN KEAMANAN AKTIVITAS DI UNIT PENYELENGARA PELABUHAN KELAS II REO" Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Manajemen Kepelabuhan, di Stiamak Barunawati Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Laporan magang ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Dalam laporan magang ini, penulis membahas tentang "PERAN SYAHBANDAR DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN KEAMANAN AKTIVITAS DI UNIT PENYELENGARA PELABUHAN KELAS II REO" Pengawasan Syahbandar merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan keselamatan dan keamanan di pelabuhan. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Syahbandar di pelabuhan masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Pengawasan kurang efektif, kurangnya sumber daya manusia, dan lemahnya penegakan hukum.

Magang yang dilaksanakan di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 10 Januari 2024 dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, baik dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Surabaya maupun dari pihak Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo. Tanpa bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dari awal hingga akhir, tentunya penulis tidak membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mudayat, S.Pd, MM, selaku Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi

dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya;

2. Bapak Soedarmanto, S.E., MM., selaku Ketua Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya;
3. Bapak Dr. Ir. Sumarzen Marzuki, M.MT. selaku Dosen Pembimbing Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya;
4. Bapak Ir.Kondrad Siahaan, S.T.,M,M. selaku Pimpinan Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo
5. Bapak M Kiki Iman Saputra,A.Md.Tra, selaku kepala lalu lintas laut Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo
6. Kedua Orang Tua yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat guna menyelesaikan Laporan Magang ini.
7. Teman teman yang selalu memberikan dukungan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan laporan magang ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan "PERAN SYAHBANDAR DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN KEAMANAN AKTIVITAS DI UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II REO" Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan magang ini. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya ,11 Nvember 2023

Belsianus Bateron

NIM 20111030

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang	3
1.2.1 Tujuan Magang	3
1.2.2 Manfaat Magang	3
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG	5
2.1 Sejarah Singkat Dan Visi - Misi UPP Reo	5
2.2.1 Sejarah Singkat UPP Reo.....	5
2.1.2 Logo, Visi dan misi UPP Reo	6
2.2 Struktur Organsasi.....	8
2.1.1 Struktur Organsasi.....	8
2.1.2 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai	9
2.3 Aktivitas Unit Pelayanan Pelabuhan Kelas II Reo.....	10
2.4 Personalia	11
2.4.1 Jumlah Karyawan.....	11
2.4.2 Jam Kerja	13
2.4.4 Tunjangan Kinerja dari Unsur Disiplin Kerja	13
BAB III LANDASAN TEORY	14
3.1 Pengertian Pelabuhan	14
3.2 Pengertian Syahbandar	16
3.3 Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan	21

3.4	Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan	21
3.5	Wilayah kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.....	21
3.6	Peran Syahbandar Dalam Menerapkan Standar K3.....	21
3.7	Tugas Dan Fungsi Syahbandar	23
BAB IV PEMBAHASAN.....		25
4.1	Kegiatan Praktik	25
4.2	Tempat dan Waktu Magang	28
4.3	Pengumpulan Data	29
4.4	Metode Magang	29
4.5	Metode Pengumpulan Data.....	30
4.6	Analisa data.....	30
4.7	Identifikasi Masalah.....	31
4.8	Sebab dan Akibat Masalah.....	31
4.8.1	Sebab Masalah	31
4.8.2	Akibat Masalah	32
4.9	Solusi Pemecah Masalah	33
BAB V PENUTUP		34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		xi
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitalisasi Pegawai Kantor UPP Kelas II Reo Pendidikan ..	11
Tabel 2.2 Rekapitalisasi Pegawai Kantor UPP Reo Kls II pergolongan.....	12
Tabel 2.3 Jam kerja UPP Kelas II Reo.....	13
Tabel 2.4 Tunjangan Kinerja Dari Unsur Disiplin Kerja.....	14
Tabel 4. 1 Kegiatan Prakti.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Direktorat Jendral Perhubungan Laut	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kantor UPP Kelas II Reo	8
Gambar 4.1 Proses efakuasi penumpang yang sakit pada kapal KM : Sabuk Nusantara	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Magang
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kegiatan Magang
- Lampiran 3 Surat Mutasi Magang
- Lampiran 4 Lembar Penilaian Magang
- Lampiran 5 Absensi selama magang
- Lampiran 6 Sertifikat Hasil Magang
- Lampiran 7 Laporan Bulanan Kunjungan Kapal
- Lampiran 8 surat Persetujuan Berlayar (SPB)
- Lampiran 9 Giat Pagi
- Lampiran 10 Proses Bongkar Muat Kapal
- Lampiran 11 Proses Debrekasi Kapal
- Lampiran 12 Laporan Kedatangan/Keberangkatan Kapal
- Lampiran 13 Tempat Magang UPP Kelas II Reo
- Lampiran 14 Kegiatan Posko Tepadu
- Lampiran 15 Lapangan Penumpukan UPP Reo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas lautnya 3.257.483 KM atau 2/3 wilayah di Indonesia. Kapal merupakan salah satu transportasi laut yang sering digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Hal tersebut menjadikan transportasi laut merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan berbangsa dan persatuan bangsa sebagai negara kepulauan. Pelayaran adalah *high regulated sector* dimana adanya pengaturan yang jelas terhadap peran dari setiap pihak terkait dari pelayaran tersebut. Adanya peraturan mengenai keselamatan pelayaran yang menitik beratkan pada pengaturan pihak ketiga menjadi akibat banyaknya kecelakaan kapal yang disebabkan oleh *human error*.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Pengangkutan Perairan adalah kegiatan mengangkut dan/atau memindahkan penumpang dan/atau barang dengan menggunakan kapal. Demikian halnya di Pelabuhan Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo Nusa Tenggara Timur yang juga melakukan pengangkutan perairan, dengan adanya aktivitas mengangkut suatu muatan dengan menggunakan kapal, dimana muatan tersebut berupa barang yang akan ditujukan untuk pelabuhan- pelabuhan lainnya.

Selanjutnya sesuai dengan Pasal 219 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 yang menyebutkan bahwa kapal berdasarkan jenis dan ukuran tertentu wajib

diklasifikasikan pada badan klasifikasi untuk keperluan persyaratan keselamatan kapal dan badan klasifikasi nasional atau badan klasifikasi asing yang diakui dapat ditunjuk melaksanakan pemeriksaan dan pengujian terhadap kapal untuk memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Untuk melakukan kegiatan pelayaran setiap angkutan laut (kapal) memerlukan Surat Persetujuan Berlayar/Berlabuh (SPB) yang dikeluarkan oleh syahbandar agar dapat berlayar ataupun berlabuh. Agar dapat memperoleh Surat Persetujuan Berlayar, maka kapal yang akan berlayar harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti syarat kelaiklautan kapal. Tugas dan fungsi Syahbandar secara khusus diatur dalam Undang- Undang Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran. Pasal 207 ayat (1) Undang Undang Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran menyebutkan bahwa syahbandar melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran yang mencakup pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum di bidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim di Pelabuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Peran Syahbandar Dalam Meningkatkan Keselamatan Keamanan Aktivitas di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo.**

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Magang

Adapun Tujuan dari Magang di Kantor Kesyahbandaran dan Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo (UPP) Pelabuhan Kedindi – Reo adalah

sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses pengawasan dan tindakan syahbandar dalam menjaga keselamatan dan keamanan di pelabuhan.
2. Menilai efektivitas pengawasan syahbandar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka dalam memastikan keselamatan di pelabuhan.

1.2.2 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran syahbandar dalam menjaga keselamatan dan keamanan di pelabuhan.
- b. Memperoleh pengalaman langsung dalam bekerja di lingkungan pelabuhan dan memahami peran syahbandar dalam menjaga keselamatan dan keamanan di pelabuhan.
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa tentang pengawasan syahbandar dan proses pengawasan di pelabuhan.

- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan analisis terhadap masalah-masalah yang terkait dengan keselamatan dan keamanan di pelabuhan.

2. Bagi perguruan tinggi

- a. Sebagai sarana untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh dan dapat bersaing di dunia kerja.
- b. Untuk meningkatkan kerjasama dengan perusahaan
- c. Meningkatkan populaaritas Universitas di mata masyarakat.
- d. Meningkatkan hubungan Universitas dengan masyarakat.

3. Bagi instansi/perusahaan

Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo (UPP) Pelabuhan Kedindi – Reo akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa – mahasiswa yang melakukan praktek kerja, memberikan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan serta ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademi

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan Dan Visi - Misi Perusahaan

Berikut sejarah singkat berdirinya kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1980 berdirinya sebuah Pelabuhan dengan Nama Pelabuhan Reo satker(Satuan kerja)Pelabuhan Laut Reo .sebelum tahun 1980 kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan Reo di laksanakan secara Tradisional dengan menggunakan perahu layar tongkang dengan melihat kondisi kegiatan tersebut. Pemerintah dalam hal ini menteri perhubungan sub sector perhubungan laut membangun sebuah dermaga yang di buat dari papan dan kayu. Namun kegiatan di Pelabuhan Reo pada saat itu semakin hari semakin meningkat sehingga pemerintah mendirikan sebuah dermaga beton yang berukuran 70m x 80m, dan tersetelnya 110m. Sehingga bongkar muat barang dari Surabaya, Makasar, Bima, dan dari daerah sekitarnya dengan bongkar Sembilan bahan pokok. Namun dari waktu ke waktu kegiatan bongkar muat tersebut mengalami kenaikan sehingga pada tahun 1995 dan 1996 Pelabpuhan Reo dikembangkan dari sisi laut dan sisi darat

1. Sisi Laut Di bangunlah Dermanga yang panjang 135M x 8M
2. Sisi Darat Di bangulah lapangan penumpukan 147M x 50M dengan

tersetelnya 2 Segmen.

Pada tahun 2011 dan 2012 Pelabuhan Reo Membangun sebuah dermaga baru yang berukuran 105M x 8M, dan tersetelnya 119M x 6M, dan di lanjutkan dengan pembuatan lapangan penumpukan yang berukuran 150M x 50M, dan di lengkapi dengan lampu pelabuhan, gudang Pelabuhan, Terminal Pelabuhan, Pagar Pelabuhan, kantor pelabuhan, rumah dinas pelabuhan, pos masuk pelabuhan, lampu-lampu hias di pelabuhan dan lain sebagainya. Setelah semua fasilitas tersebut sudah di sediakan kegiatan Pelabuhan Reo semakin hari semakin meningkat dengan bukti bongkar muat setiap tahun mengalami peningkatan sehingga status pelabuhan Reo dari kelas III ke kelas II. Demikianlah Sejarah singkat pelabuhan Reo.

2.1.2 Logo, Visi dan misi Perusahaan

1. Logo Direktorat Jendral Perhubungan Laut



Gambar 2.1 Logo Direktorat Jendral Perhubungan Laut

Sumber Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

2. Visi

Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut :

Terwujudnya penyelenggara transportasi laut Nasional yang efektif, efisien, dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah sebagai infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara

3. Misi

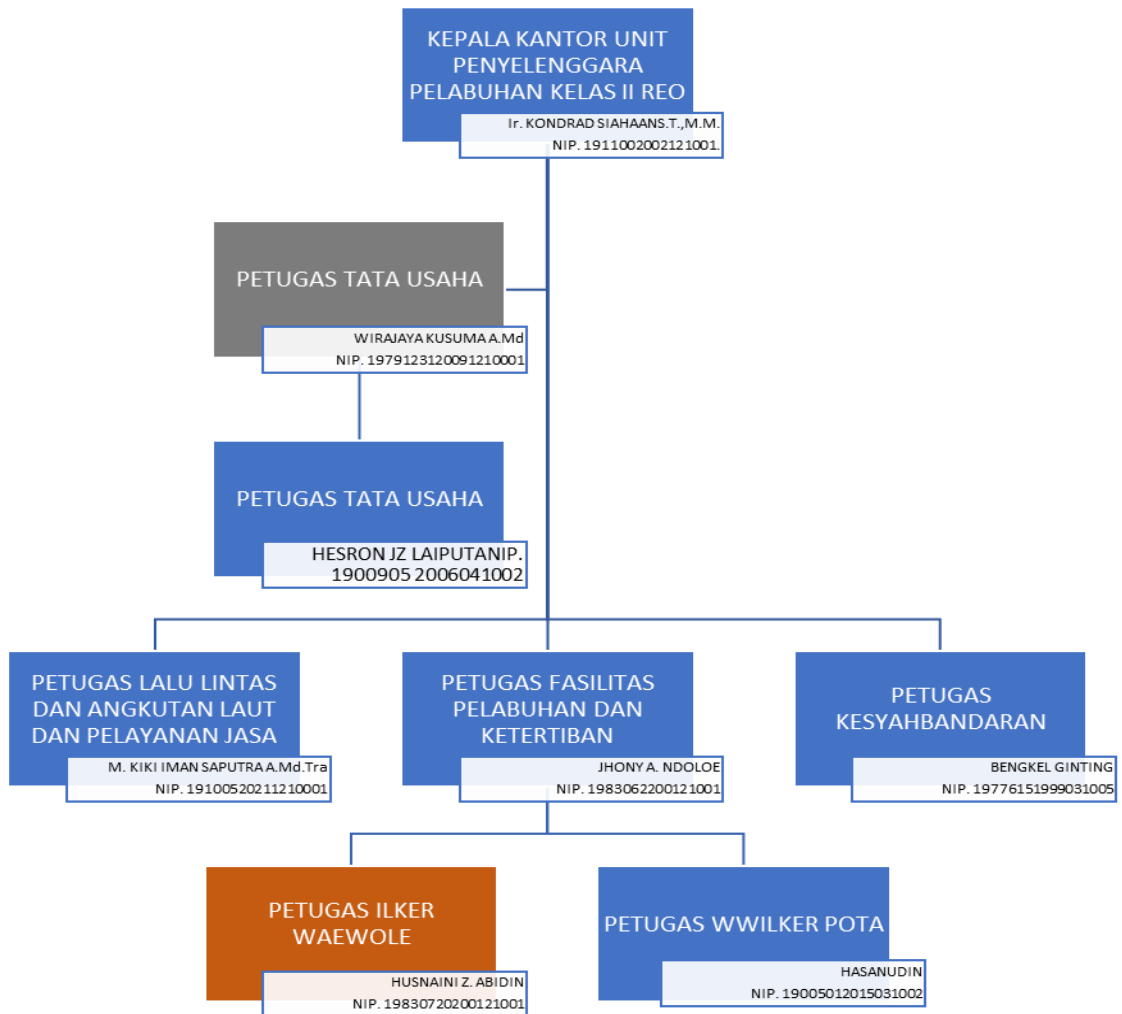
Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut :

- a. Menyelenggarakan kegiatan angkutan di perairan dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang dan/atau barang melalui perairan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertip dan teratur.
- b. Menyelenggarakan kegiatan kepelabuhan yang andal dan berkemampuan tinggi, dan menjadi efisiensi dan mempunyai daya saing global untuk menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berwawasan Nusantara.
- c. Menyelenggarakan keselamatan dan keamanan angkutan perairan dan pelabuhan.
- d. Menyelenggarakan perlindungan lingkungan maritim di perairan nusantara
- e. Melaksanakan konsolidasi peran masyarakat, dunia usaha dan pemerintah melalui Restrukturisasi dan reformasi peraturan.

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi

KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II REO



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

Sumber : Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

2.2.3 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai

1. Kepala Kantor

Mengawasi jalannya kegiatan di pelabuhan

2. Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Laut

- a. Penyiapan perumusan kebijakan dibidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut yang tidak melayani lintas penyeberangan, termasuk pelaksanaan penanggulangan darurat akibat bencana;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan dibidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut,
- c. Pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut yang tidak melayani lintas penyeberangan, termasuk pelaksanaan penanggulangan darurat akibat bencana;
- d. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha - 143 - angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut yang tidak melayani lintas penyeberangan, termasuk pelaksanaan

- penanggulangan darurat akibat bencana;
- e. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, perencanaan, keuangan, kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, serta rumah tangga Direktur

3. Petugas Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, penelaahan dan koordinasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan aparat fungsional ekstern dan intern di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut serta evaluasi dan pelaporan.

4. Petugas Tata Usaha

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan kebutuhan pegawai, pengadaan dan pengangkatan pegawai untuk pertama kali, pengembangan karier, pelaksanaan sumpah jabatan Pegawai Negeri Sipil serta pengelolaan sistem informasi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
- b. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan usulan pemindahan Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi dan Jabatan Fungsional, assessment, pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan pelaksana, kepangkatan pegawai, pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara, serta pengelolaan jabatan fungsional di bidang transportasi laut;
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan disiplin,

pemberhentian, kesejahteraan, penilaian kinerja pegawai dan
pengendalian gratifikasi

2.3 Aktivitas Unit Pelayanan Pelabuhan Kelas II Reo

1. Pelayanan pembuatan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
2. Mengawasi prosesnya Debarkasi dan Embarkasi penumpang
3. Penjaminan kelancaran arus barang, penumpang dan hewan
Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan
4. Pengaturan, pengendalian dan pengawasan usaha jasa
terkait dengan kepelabuhanan dan angkutan di perairan
5. Penyediaan fasilitas pelabuhan
6. Penjaminan keamanan dan ketertiban di Pelabuhan
7. Pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan
8. Penyiapan bahan pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran

2.4 Personalia

2.4.1 Jumlah Karyawan

Jumlah Sumber Daya Manusia di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Tahun 2023-2024 yaitu 11 Pegawai Adapun Rekapitulasi pegawai dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Rekapitulasi Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo Per Pendidikan:

**Tabel 2.1 Rekapitulasi Pegawai Kantor UPP
Kelas II Reo per pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai	
		2023	2024
1.	S3	0	0
2.	Spesialis	0	0
3.	S2	1	1
4.	S1	1	1
5.	D4	2	2
6.	D3	2	2
7.	D2	0	0
8.	D1	0	0
9.	SLTA atau Kurang	5	5
TOTAL		1	11

Sumber : Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

- b. Rekapitulasi Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan
Kelas II Reo per golongan:

**Tabel 2.2 Rekapitulasi Pegawai Kantor Unir Penyelenggara Pelabuhan
Kelas II Reo pergolongan**

No	Golongan	Jumlah pegawai	
		2021	2022
1.	III/d	1	1
2.	III/c	0	0
3.	III/b	2	2
4.	III/a	4	4
5.	II/d	0	0
6.	II/c	3	3
7.	II/b	0	0
8.	II/a	0	0
9.	I/d	0	0
10.	I/c	0	0
11.	I/b	0	0
12.	I/a	0	0
13.	V	1	1
TOTAL		11	11

Sumber : Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

2.4.2 Jam Kerja

Tabel 2.3 Jam kerja Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

HARI	JAM KERJA	KETERANGAN
Senin	08.00 - 16.00	Normal
Selasa	08.00 - 16.00	Normal
Rabu	08.00 - 16.00	Normal
Kamis	08.00 – 16.00	Normal
Jumat	08.00 – 16.00	Normal
Sabtu	-	Libur
Minggu	-	Libur

Sumber : Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

2.4.3 Tunjangan Kinerja Dari Unsur Disiplin Kerja

Tabel 2.4 Tunjangan Kinerja Dari Unsur Disiplin Kerja

No.	ASPEK	KRITERIA	PENAMBAHAN
1.	Jumlah waktu terlambat masuk kerja dan pulang cepat bukan karena alasan kedinasan dalam satu bulan	0 menit	10%
		$0 \leq 30$ menit	7,5%
		$30 < 60$ menit	5%
		$60 \leq 150$ menit	2,5%
		>150	0%
2.	Jumlah hari tidak hadir bukan karena alasan kedinasan dalam satu bulan	0	15%
		Satu hari/ lebih	0%
3.	Penaan hukum disiplin	Tidak dikena hukuman disiplin	15%
		Dikenakan hukum disiplin ringan	0%(1 bulan)
		Dikenakan hukum disiplin sedang	0% (2 bulan)
		Dikenakan hukum disiplin berat	0% (3 bulan)

Sumber : 2018pmKemenhub14

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Pengertian Pelabuhan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang mana disebutkan bahwa “Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan perusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayanan dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi”.

Didalam pelabuhan juga terdapat beberapa fasilitas pokok yang ada didalam pelabuhan antara lain:

1. Dermaga : Dermaga adalah tempat kapal ditambatkan di pelabuhan. Pada dermaga dilakukan berbagai kegiatan bongkar muat barang dan orang dari dan ke atas kapal.
2. Fasilitas bunker : Fasilitas bunker adalah fasilitas yang disediakan untuk memberikan pelayanan pengisian bahan bakar minyak (BBM) ke kapal. Pengisian BBM bisa menggunakan kapal untuk melakukan pengisian pada kapal yang sedang berlabuh atau bisa menggunakan kendaraan darat seperti truk tanki pengisi bahan bakar.

3. Fasilitas jaringan air limbah, drainase, dan sampah : fasilitas jaringan air limbah, drainase, dan sampah adalah fasilitas yang dibutuhkan untuk menjaga lokasi/areal pelabuhan tetap bersih dan terhindar dari genangan air akibat hujan.
4. Fasilitas pemadam kebakaran : Fasilitas pemadam kebakaran adalah fasilitas yang dibutuhkan pelabuhan bertujuan untuk melakukan pemadaman kebakaran yang timbul di areal pelabuhan, baik kebakaran yang terjadi di daratan maupun kebakaran di kapal yang berada di perairan.
5. Fasilitas gudang untuk bahan atau barang berbahaya dan beracun : Fasilitas gudang untuk bahan atau barang berbahaya dan beracun adalah fasilitas yang digunakan untuk menampung sementara muatan atau barang- barang yang menimbulkan bahaya kebakaran atau bahan-bahan zat kimia yang dapat membahayakan lingkungan sekitar. Tempat penampungan muatan berbahaya harus terlindung dan terpisah, dan tertutup maupun terbuka tergantung dari jenis muatannya.

Fasilitas Penunjang Pelabuhan:

- a. Gudang :Gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang berasal dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal.
- b. Lapangan penumpukan : Lapangan penumpukan adalah lapangan di dekat dermaga yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tahan terhadap cuaca untuk dimuat atau setelah dibongkar dari kapal.
- c. Terminal : Terminal adalah lokasi khusus yang diperuntukan sebagai tempat kegiatan pelayanan bongkar/muat barang atau petikemas dan atau kegiatan

naik/turun penumpang di dalam pelabuh

3.2 Pengertian Syahbandar

Menurut Undang-Undang Pelayaran No. 17 Tahun 2008 Pasal 207 Ayat 3, Syahbandar merupakan pejabat pemerintah dipelabuhan yang diangkat oleh Menteri Perhubungan dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan serta melakukan pengawasan penuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran yang mencakup pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum dibidang angkutan perairan, kepelabuhanan dan perlindungan lingkungan maritime dipelabuhan seluruh Indonesia. Dalam Syahbandar sendiri ruang lingkup kerjanya bukan hanya di KSOP(Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan) melainkan KUPP(Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan). Dan kita semua tergantung tingkatan kemajuan dari daerah Pelabuhan tersebut. Syahbandar memiliki kantor kesyahbandaraan atau otoritas pelabuhan dengan bagian-bagian untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah sekaligus memisahkan fungsi syahbandar di dalam lingkungan kantor administrator pelabuhan. Kantor syahbandar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perhubungan yang bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jendral Perhubungan Laut di pelabuhan yang melaksanakan fungsi keselamatan dan ketertiban pelayaran serta pengawasan dan penegakan hukum dibidang pelayaran. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan

Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum diusahakan secara komersial.

Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan bertindak selaku Syahbandar sebagai penyelenggara fungsi koordinasi tertinggi di pelabuhan. Pemberlakuan Undang-Undang No.17 tahun 2008, tentang pelayaran telah banyak mengalami perbaikan-perbaikan dalam peningkatan yang akan mengangkat lebih kesyahbandaran. Dan masalah keselamatan dan keamanan dalam pelayaran adalah merupakan tanggung jawab besar didalam kepelabuhan sebab persoalan yang terbesar dalam kecelakaan kapal dalam pelayaran adalah persoalan kemampuan dan keahlian seseorang dalam menjalankan tugas kesyahbandaran.

kelaiklautan kapal diatur secara tegas dalam Pasal 1 ayat (10), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, menjelaskan kelaikan kapal adalah Keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran dari kapal, pengawakan, pembuatan, kesehatan dan kesejahteraan awak kapal serta penumpang dan status hukum kapal untuk berlayar di perairan tertentu Kemudian pelaksanaannya dilapangan Syahbandar adalah pejabat pemerintah dipelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan mewakili kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap di penuhnya ketentuannya peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pelayaran. Secara teknis dalam tubuh Kantor Syahbandar, dalam pelaksanaan tugas terdiri atas urusan tata usaha, sub seksi kelaiklautan, dan subseksi ketertiban dan patroli, yang diperkuat dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 36 tahun 2012 tanggal 1 Juni 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Syahbandar memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi seluruh kegiatan pemerintahan dipelabuhan
2. Memeriksa dan menyimpan surat, dokumen, dan warta kapal
3. Menierbitkan persetujuan kegiatan kapal dipelabuhan melakukan pemeriksaan kapal
4. Menerbitkan surat persetujuan berlayar.
5. Melakukan pemeriksaan kecelakaan kapal.
6. Melaksanakan sibil awak kapal.

Melakukan pengawasan kapal di pelabuhan. Disamping Syahbandar ada pula petugas yang ditunjuk oleh pemerintah, untuk mengawasi kapal-kapal asing yang dikenal sebagai *Port State Control Officer* dan pengawasannya meliputi:

1. Sewaktu kapal datang Ada tiga tugas penting yang harus dilakukan oleh Syahbandar (*Harbor Master*) ialah :
 - a. Menunjuk tempat sandar/labuh kapal
 - b. Memberikan warta kapal untuk diisi dan ditandatangani oleh Nahkoda
 - c. Meneliti dokumen pelaut/surat-surat kapal yang diterima dari Nahkoda.
2. Sewaktu Kapal berada di Perairan Bandar Sewaktu kapal berada di perairan bandar, menunggu selesainya bongkar muat barang, embarkasi dan debarkasi penumpang, Syahbandar mengawasi dengan ketat ditaatinya ketentuan-ketentuan peraturan bandar oleh Nahkoda/awak kapal antara lain:
 - a. Kapal tidak boleh berpindah tempat.
 - b. Tidak boleh melakukan perbuatanperbuatan yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran.
 - c. Tidak menimbulkan pencemaran dan kelestarian lingkungan
 - d. Tidak boleh melakukan perbuatanperbuatan yang dapat menyebabkan pendangkalan terhadap alur pelayaran.
 - e. Tidak boleh melakukan perbuatanperbuatan yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban umum serta terganggunya tertib hukum di Perairan Bandar.
 - f. Kesempatan kepada Syahbandar untuk melakukan pemeriksaan boleh

melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat di kapal dalam rangka pemeriksaan terus-menerus

3. Sewaktu Kapal akan Berlayar. Kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan harus mendapatkan surat ijin berlayar (*port clearance*) dari Syahbandar sesuai Pasal 8 Peraturan Bandar Sebelum diberikan surat ijin berlayar oleh Syahbandar perlu diselesaikan lebih dahulu hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pandu Harus sudah diminta oleh perusahaan yang bersangkutan dan sudah siap untuk melakukan pemanduan.
 - b. Nahkoda Memberikan *clearing declaration* kepada Syahbandar.
 - c. Syahbandar Harus meneliti:
 - 1) Apakah dokumen lengkap dan masih berlaku
 - 2) Apakah Nahkoda dan awak kapal lengkap dan memenuhisyarat-syarat ijazah yang ditentukan.
 - 3) Apakah awak kapal memiliki buku pelaut dan sertifikat
 - 4) Pengawasan tertib Bandar Untuk melaksanakan pengawasan tertib Bandar dan keselamatan kapal, Syahbandar berwenang untuk menerapkan perundang-undangan yang bertujuan untuk :
 - a) Terjaminnya kelancaran dan keselamatan keluar masuknya suatu kapal.
 - b) Terjaminnya keselamatan kelancaran bongkar muat barang.
 - c) Terjaminnya kelancaran dan ketertiban naik turun penumpang.

- d) Terjaminnya tertib hukum dan keamanan di dalam bandar.
- e) Terjaminnya kelestarian lingkungan di dalam bandar.

Oleh karena itu peran Syahbandar perlu ditingkatkan serta disiplin-kerja, peningkatan dedikasi terhadap pengembangan tugas demi mewujudkan keselamatan kapal, barang dan jiwa di laut.

3.3 Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan

Kantor Unit Penyelenggara diklasifikasikan kedalam 3 kelas :

- a. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas I
- b. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas II
- c. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III

3.4 Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan

- a. penyiapan bahan penyusunan rencana induk pelabuhan serta Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) pelabuhan
- b. penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, dan sarana bantu navigasi pelayaran
- c. penjaminan kelancaran arus barang, penumpang dan hewan;
- d. pengaturan, pengendalian, dan pengawasan usaha jasa terkait dengan kepelabuhanan dan angkutan di perairan
- e. penyediaan fasilitas pelabuhan dan jasa pemanduan dan penundaan
- f. penyiapan bahan pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran dan
- g. pengelolaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat.

3.5 Wilayah Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan

Pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan dapat dibentuk wilayah kerja sesuai kebutuhan berdasarkan analisis organisasi dan beban kerja. Wilayah Kerja adalah satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan yang membawahinya. Wilayah Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan mempunyai tugas melakukan kegiatan pemberian pelayanan lalu lintas dan angkutan laut, keamanan dan keselamatan peiyaran di perairan pelabuhan untuk memperlancar angkutan lau.

3.6 Peran Syahbandar Dalam Menerapkan Standar Keamanan Dan Keselamatan Pelayaran

Peran syahbandar dalam bidang pengawasan adalah sangat penting hal ini dapat dilihat dalam undang-undang pelayaran Indonesia mengenai standar keselamatan kapal ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari syahbandar dalam pengawasannya yaitu:

1. Material kapal
2. Bangunan kapal
3. Permesinan dan pelistrikan kapal
4. Tata susunan serta perlengkapan termasuk perlengkapan alat penolong dan radio
5. Stabilitas kapal
6. Elektronikal kapal

3.7 Tugas Dan Fungsi Syahbandar

Tugas dan tanggung jawab seorang syahbandar sangatlah penting dalam memberikan surat kelaiklautan kapal, ijin berlayar, keselamatan serta keamanan serta seluruh kegiatan pelayaran angkutan laut diperairan Indonesia. Dengan demikian syahbandar dalam melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan berdasarkan UU nomor 17 tahun 2008, yaitu:

- a. Mengawasi kelaiklautan kapal,keselamatan, keamanan dan ketertiban di Pelabuhan.
- b. Mengawasi tertib lalu lintas kapal di perairan pelabuhan dan alur-pelayaran.
- c. Mengawasi kegiatan alih muat di perairan Pelabuhan.
- d. Mengawasi kegiatan *salvage* dan pekerjaan bawah air.
- e. Mengawasi kegiatan penundaan kapal.
- f. Mengawasi kegiatan bongkar muat barang berbahaya serta limbah berbahaya dan beracun.
- g. Mengawasi pengisian bahan bakar.
- h. Mengawasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang.
- i. Mengawasi pengerukan dan reklamasi.
- j. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas diatas maka syahbandar memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi seluruh kegiatan pemerintahan dipelabuhan.
2. Memeriksa dan menyimpan surat, dokumen, dan warta kapal.
3. Menerbitkan persetujuan kegiatan kapal dipelabuhan melakukan pemeriksaan kapal.
4. Menerbitkan surat persetujuan berlayar.
5. Melakukan pemeriksaan kecelakaan kapal.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Praktis

Selama kegiatan magang penulis diajari bagaimana cara bekerja di tempat tersebut, adapun kegiatan sehari – hari yang penulis rangkum di dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Kegiatan Praktis

Periode	Kegiatan yang dilakukan	Waktu
16 - 20 Okto 2023	a. Perkenalan dan penjelasan SOP magang di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo b. Pengenalan dengan rekan ² kerja di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo	08.00-16.00 WITA
23 – 27 Okt 2023	a. Pengecekan dermaga b. Mengikuti proses pengawasan naik turunya penumpang c. Membantu Pembuatan SPB Kapal d. Membantu membuat registrasi kapal e. Membantu mengarsipkan surat keluar/masuk di kantor	08.00 - 16.00 WITA
30 - 31 Okt 2023	a. Pengecekan dermaga b. Pengecekan jumlah penumpang kapal perintis	08.00 - 16.00 WITA

Periode	Kegiatan Yang Dilakukan	Waktu
01 – 04 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengecekan dermaga b. Membantu proses pengawasan naik/ turunya penumpang c. Checklist kondisi kapal, muatan dan alat keselamatan kapal 	08.00-16.00 WITA
07 – 10 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none"> d. Pengecekan dermaga e. Pembuatan Surat Persetujuan Berlayar KLM. Artha Muliah f. Membantu membuat registrasi kapal g. Menjaga debarkasi dan embarkasi kapal Km. Maloli . h. Pembuatan SPB KM. Sabuk Nusantara 55 	08.00-16.00 WITA
11- 17 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengecekan dermaga b. Menjaga debarkasi dan embarkasi kapal Km. Shanelink-n 	08.00 – 16.00 WITA

Priode	Kegiatan yang dilaksanakan	Waktu
20 -24 Nov 2023	a. Membuat Surat ijin Bongkar b. Membuat surat ijin olah gerak kapal c. Checklist kondisi kapal, muatan dan alat keselamatan kapal d. Menjaga debarkasi dan embarkasi kapal Km. Citra Baru 1	08.00-16.00 WITA
27 – 30 Nov 2023	a. Pengecekan dermaga b. Pembuatan surat ijin olah gerak kapal c. Pembuatan laporan harian kedatangan kapal d. Pembuatan laporan bulanan kedatangan kapal	08.00 - 16.00 WITA
01 – 09 Des 2023	a. Pengecekan dermaga b. Checklist alat keselamatan kapal KM. Maloli c. Pembuatan laporan harian kedatangan kapal d. Pembuatan laporan bulanan kedatangan kapal	08.00 -16.00 WITA

Priode	Kegiatan yang dilaksanakan	Waktu
11- 16 Des 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengecekan dermaga dan b. Pembuatan Surat Persetujuan Berlayar kapal KM.Maloli c. Pembuatan laporan harian kedatangan kapal d. Pengecekan dokumen seluruh keagenan kapal 	08.00 - 16.00 WITA
18 – 23 Des 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. pembuatan laporan harian kedatangan kapal b. Pengecekan dokumen seluruh keagenan kapal c. Pembuatan laporan Bu d. lanan kedatangan kapal 	08.00 -16.00 WITA
26 – 30 Des 2023	<ul style="list-style-type: none"> e. Menjaga debarkasi dan embarkasi kapal Km. Shanelink- n f. Pengecekan jumla penumpang 	08.00 -16.00 WITA

Sumber data : Diolah Sendiri

4.2. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan Pelaksanaan magang ini dilakukan di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo pada bagian pelayanan dan lalu lintas laut. Kegiatan magang ini bisa bermanfaat bagi perusahaan, mahasiswa magang dan kampus. Berikut tempat, waktu pelaksanaan, jam kerja, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan magang

1. Magang dilaksanakan di :

Nama instansi : Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo (UPP)

Alamat : Pelabuhan Kedindi – Reo

Kode Pos : 86592

No Telepon : (0385) 61200

E-mail : uppreo.net@gmail.com

Dvisi

- a. Bid Keselamatan Berlayar, Penjaga dan Patroli.
- b. Bid Lala dan Usaha Kepelabuhan
- c. Sub Bagian Umum dan Humas

2. Waktu Pelaksanaan : 60 Hari Kerja

4.3. Pengumpulan Data

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 3 bulan. Selama magang, kegiatan harian dibuat sendiri dan di check oleh pembimbing diperusahaan Kegiatan yang dilakukan pada waktu magang adalah :

4.3.1.1. Persiapan magang

Menentukan tempat magang dan mengajukan surat pengantar atau perizinan dari pihak Akademik / Kampus STIAMAK Barunawati untuk diajukan ke Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo.

4.3.1.2. Pelaksanaan magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada hari Senin – Jumat pada pukul ; 08.00 – 16.00 WITA selama 60 Hari kerja di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guna membantu dan memenuhi laporan magang.

4.4. Metode Magang

Metode magang merupakan pendalaman materi yang didapatkan dari proses pembelajaran dan menerapkannya secara langsung di lokasi magang.

4.5. Metode Pengumpulan Data

4.5.1.1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

pewawancara dengan responden. Wawancara yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan kepada responden (pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo);

4.5.1.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen – dokumen kapal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti;

4.5.1.3. Studi Pustaka

Kegiatan ini mendapatkan informasi dari sumber – sumber yang diperoleh dari file maupun situs – situs dalam internet. Adanya studi pustaka dapat menambah ilmu mengenai topik yang dibahas.

4.6. Analisis Data

Suatu proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan dari wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan temuannya bisa dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menganalisis prosedur pengawasan selama kapal tiba dan kapal meninggalkan dermaga untuk menjaga keselamatan selama proses naik turunnya penumpang dan bongkar muat barang, mulai dari pemeriksaan dokumen kapal hingga pemeriksaan fisik kapal. Dengan adanya analisis dan pengumpulan data tersebut dapat mempermudah dalam menemukan permasalahan dan penyelesaian permasalahan di lingkungan Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II reo.

4.7. Identifikasi Masalah

Pada pelaksanaan praktek kerja lapangan di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo melihat adanya masalah yang dihadapi yaitu :

- a. Kurang ketelitian dalam proses pengawasan kelayakan kapal
- b. Kurangnya pengawasan terhadap penumpang yang keluar masuk ke Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

4.8. Sebab Dan Akibat Masalah

4.8.1. Sebab Masalah

Melihat dari identifikasi masalah yang ada di perusahaan, berikut ini sebab – sebab yang terjadi :

- a. Kurang ketelitian dalam proses pengawasan kelayakan kapal
- b. Kurangnya pengawasan terhadap penumpang yang keluar masuk ke Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo

4.8.2. Akibat Masalah

Dalam hal ini terdapat beberapa akibat masalah antara lain sebagai berikut:

- a. Akibat dari kurangnya ketelitian dalam proses pengawasan kelayakan kapal ialah, kapal yang tidak layak beroperasi masih bisa operasi.
- b. Akibat kurangnya ketelitian dalam pengawasan sehingga penumpang yang sakit atau tidak layak ikut kapal, masih lolos dan ikut berlayar sehingga dalam perjalanan sakit penumpang tersebut kambuh dan terpaksa kapal harus kembali ke pelabuhan awal. Hal ini tentu memakan waktu dan bisa menimbulkan hal yang tidak diinginkan terjadi di atas kapal. Berikut gambar dokumentasi kejadian;



Gambar 4.8.2 : proses evakuasi penumpang yang sakit pada kapal KM : Sabuk Nusantara

4.9. Solusi Pemecahan Masalah

Adapun Beberapa solusi untuk memecahkan masalah – masalah diatas:

- a. Solusi dari masalah mengenai ketidakteelitian pegawai syahbandar dalam proses pengawasan adalah memberikan teguran agar tidak terlalu sering terjadi hal hal demikian dan memperketat pengawasan dan aturan yang ada di instansi terkait
- b. Solusi dari kurangnya ketelitian saat pengawasan terhadap penumpang adalah dengan menambah anggota pada saat checklist sehingga dapat bekerjasama dengan baik agar tidak ada hal hal yang terlewat pada saat pengecekan, sehinga tidak dapat meminimalisis terjadinya kecelakaan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan magang ini adalah bahwa pengawasan kesabandaran di pelabuhan kelas II Reo masih belum efektif karena beberapa faktor, seperti :

- a. kurangnya ketelitian dalam proses pengawasan kelayakan kapal,
- b. kurangnya pengawasan terhadap penumpang, dan
kurangnya pengawasan syahbandar pada saat dipelabuhan. Akibat dari masalah ini antara lain adalah penumpang yang sakit atau tidak layak ikut kapal masih bisa lolos dan ikut berlayar.

5.2 Saran

Saran yang diajukan dalam laporan ini adalah:

- a. Memperketat pengawasan terhadap kapal keluar/masuk dan agar lebih teliti dalam proses pengawasan di pelabuhan,
- b. Memperketat penegakan hukum dan memberikan arahan, edukasi terkait dengan aturan-aturan yang berlaku di (UPP) Kelas II Reo serta ,menegakan disiplin kerja , menerapkan K3 dalam bekerja agar meminimalisir kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh Ilham Septianti, 2023 Laporan Akhir Kegiatan Magang Kantor Unit Penyelenggara Kelas II luwu
- Sabila Aprilia, Laporan Praktik Magang 2023 Laporan Praktik Magang Lapangan pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balai Karimun
- Andi Ilham Rahmansyah, Deva Octardo, Febryan Rahmadani, 2019 Laporan Peraktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kesayahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Panjang
- Mudiyanto, Jurnal Saintek Maritim. 2019 Peran Syahbandar, Kelaiklautan Kapal, *Ism Code* terhadap Keselamatan Pelayaran (Studi kasus Di pelabuhan Tanjung Emas Semarang). Vol 20 No. 1
- Suryani, Dkk. 2018. Peran Syahbandar dalam Keselamatan Pelayaran. Vol.2

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar/Permohonan Magang



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI

Jl. Perak Barat 173 Surabaya
Website : www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 3291096
E-mail : info@stiamak.ac.id

Nomor	: SKL / 202 / STIAMAK / X / 2023	Surabaya, 06 Oktober 2023
Klasifikasi	: Biasa	
Lampiran	: -	Yth. HRD
Perihal	: Permohonan ijin penempatan magang	Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo di

SURABAYA

- Sehubungan dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya Tahun 2023/2024, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa STIAMAK Barunawati, dengan ini STIAMAK Barunawati menugaskan para mahasiswa semester VII untuk melaksanakan kegiatan magang.
- Tersebut butir 1 diatas, mohon dapatnya Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa kami, atas nama:
 - Nama : Belsianus Bateron
 - Nim : 20111030

Untuk dapat melaksanakan magang di Kantor Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo, Adapun jadwal pelaksanaan magang mahasiswa kami dapat menyesuaikan kesiapan Perusahaan.


- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA
KETUA


Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT
NIDK : 8891880018

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kegiatan Magang

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR UNIT PENYELenggara PELABUHAN KELAS II REO



Jalan Pelabuhan Kerdibi
 Reo - Flores 86292
 Web site : --
 E-mail : uppreo.ltt@gmail.com
 Telp. : (0382) 61200

Fax : (0382) 61213
 Telp. : --
 Telek. : --

Hal : Pengantar Kegiatan Magang Kerja
 Lampiran : -
 Klasifikasi : Biasa
 Nomor : UM.006 \ 1 \ 17 \ UPP.REO.2023
 Reo, 13 Oktober 2023

Yth. Pimpinan STIAMAK BARUAWATI SURABAYA

Sehubungan dengan surat saudara Nomor. SKL282\STIAMAK\2023 tanggal 08 Oktober 2023 perihal Permohonan ijin penempatan magang, pada pindaunya kami mengijinkan mahasiswa atas nama :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Belaenus Batoni	20111030	Ilmu Administrasi Bisnis

Untuk dapat melaksanakan kegiatan magang kerja di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo dengan ketentuan mentaati aturan yang ada pada kantor kami dan untuk kelancaran proses pembelajaran dan magang dapat tetapkan masa pelaksanaan tertitng mulai 16 Oktober 2023 s/d 16 Januari 2024 (3 Bulan).

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,



NIP. 19811007 200212 1 001
 DR. KONDRAD SIAHAAN, S.T., M.M.
 Direktorat secara elektronik

Lembar 3 Penilaian Magang



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI
 Jl. Perak Barat 173 Surabaya
 Website: www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 8291166
 Email: stiamak@stiamak.ac.id

**NILAI MAGANG DI TEMPAT KERJA
TAHUN 2023**

Nama : BELSIANUS BATERON
 NIM : 20111030
 Tempat Magang : Kantor Unit Penyelenggara Pelatihan R20
 Alamat Instansi : Jl. Pelabuhan Kelindj-R20, Flores NTT
 Judul : _____

NO	Penilaian Atas Dasar	Nilai		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Etika dan Kedisiplinan	95	A	Sangat Baik
2	Inisiatif dan Kreativitas	90	A	Sangat Baik
3	Hasil Magang	90	A	Sangat Baik
4	Hubungan dalam Lingkungan Kerja	95	A	Sangat Baik

Keterangan : Nilai dibenarkan berupa angka pada interval 1-100

1 - 50 : E (Gagal)
 51 - 55 : D (Kurang)
 56 - 65 : C (Cukup)
 66 - 70 : BC (Antara baik dan cukup)
 71 - 75 : B (Baik)
 76 - 80 : AB (Antara sangat baik dan baik)
 81 - 100 : A (Sangat baik)

Mengetahui,
Pimpinan Perusahaan



KONDRAD WAHAAN, S.T., M.M
 PENYATA TK/1 (III/d)
 NIP. 19811007 200212 1 001


Surabaya, 13 Januari 2024.

Pembimbing Perusahaan



WIRAJAYA KUSUMA, AMd
 NIP. 19791231 200912 1 001

Lampiran 4 Surat Mutasi Magang

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II REO		
	Jalan Pelabuhan Kedindi Reo - Flores 86592	Telp. : (0385) 61200 E-mail : uppreo.nt@gmail.com Web site : -	Tam : - Telex : - Fax : (0385) 61213
	<u>SURAT MUTASI</u>		
	No. SM.501/1/1/UPP.REO/2024		

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Kondrad Siahaan, S.T., M.M.
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala Kantor UPP Kelas II Reo

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Belsianus Bateron
Program Studi : Ilmu Administrasi Kepelabuhan
Asal Akademi : STIAMAK Barunawati Surabaya

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Praktek Magang di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo selama 3 (Tiga) Bulan, yaitu mulai tanggal 16 Oktober 2023 s/d 13 Januari 2024

Terhitung mulai tanggal 14 Januari 2024, Siswa tersebut bukan lagi menjadi tugas dan tanggung jawab Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo dan kembali ke STIAMAK Barunawati Surabaya untuk melaksanakan studi lebih lanjut.

Demikian Surat Mutasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Reo, 14 Januari 2024
Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Pelabuhan Kelas II Reo *d*


Ir. Kondrad Siahaan, S.T., M.M.
Penata TK. I (III/d)
NIP. 19811007 200212 1 001

Lampiran 5 Absensi Selama Magang

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN REO

DAFTAR HADIR STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA DI KANTOR UPP REO
BULAN : NOVEMBER 2023

NO	NAMA/NIT	PRODI	TANGGAL/PARAF																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	BELSIANUS BATERON NIM. 20111030	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KETERANGAN:
A ALFA
I IHN
S SAKIT
D DINAS
TK TANPA KETERANGAN

REG. 30 NOVEMBER 2023
MENGETAHUI
KEPAJAKANTOR UNIT PENYELENGGARA
PELABUHAN KELAS II REO
Ir. KONTRAD SIAHAAN, S.T., M.M.
PENJAJA TK. 1 (03/II)
NIP. 198113072002121001

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN REO

DAFTAR HADIR STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA DI KANTOR UPP REO
BULAN : DESEMBER 2023

NO	NAMA/NIT	PRODI	TANGGAL/PARAF																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	BELSIANUS BATERON NIM. 20111030	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KETERANGAN:
A ALFA
I IHN
S SAKIT
D DINAS
TK TANPA KETERANGAN

REG. 31 DESEMBER 2023
MENGETAHUI
KEPAJAKANTOR UNIT PENYELENGGARA
PELABUHAN KELAS II REO
Ir. KONTRAD SIAHAAN, S.T., M.M.
PENJAJA TK. 1 (03/II)
NIP. 198113072002121001

Lampiran 6 Sertifikat Hasil Magang

No SM.304/1/5/UPP.REO/2023

SERTIFIKAT MAGANG

Menerangkan bahwa

Belsianus Bateron

SI Ilmu Administrasi Bisnis Kepelabuhanan STIAMAK Barunawati Surabaya

Telah selesai melaksanakan magang di
Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Reo Provinsi Nusa Tenggara Timur
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mulai tanggal 16 oktober 2023 s.d. 13 Januari 2024.

Ir. Kontrad Siahaan, S.T., M.M.
Kepala Kantor

Wirajaya Kusuma, A.Md
Tata Usaha

Lampiran 7 Laporan Bulanan Kunjungan Kapal

PERUSAHAAN PELAYARAN RAKYAT : PT. SURYA SINDRA
 STATUS : KANTOR PUSAT
 ALAMAT : PELABUHAN KENDINDI
 BULANAN : OKTOBER 2023

LAMPIRAN VII KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
 NOMOR : 5/PELA/VI/1989
 TANGGAL : 1 JULI 1989

LAPORAN BULANAN KUNJUNGAN KAPAL PELAYARAN RAKYAT
 DI PELABUHAN REO – FLORES – NUSA TENGGARA TIMUR

NO.	NAMA KAPAL (KLM)	TIBA				BERANGKAT				STATUS TRAFIK (I/T)	STATUS KAPAL (M/C)			
		TANGGAL	DARI PELABUHAN	JENIS BARANG	JUMLAH (TON/M3)	PNP (ORG)	HEWAN (EKOR)	TANGGAL	PELABUHAN TUJUAN			JENIS MUATAN	JUMLAH (TON/M3)	PNP (ORG)
1.	BINTANG BAHAGIA	28/09/2023	TUIU TUIU	BERAS	57	-	-	07/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
2.	FITRIANI	29/09/2023	TUIU TUIU	BERAS	40	-	-	02/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
3.	PELITA ABADI	30/09/2023	RILUNG	NIHIL	-	-	-	02/10/2023	JENIPONTO	HEWAN	-	-	90	-
4.	BONE RAYA 01	02/10/2023	SINJAI	BERAS	59	-	-	03/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
5.	SELVI JAYA	02/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	90	-	-	04/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
6.	AMANAH PERTWI	03/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	65	-	-	05/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
7.	TRIBUANA PERTWI	04/10/2023	BOEPINANG	BERAS	100	-	-	06/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
8.	SHAKILA RAFANI	05/10/2023	SINJAI	BERAS	90	-	-	09/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
9.	CAHAYA MADINAH	10/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	52	-	-	11/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
10.	HASIL USAHA BERSAMA	10/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	65	-	-	12/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
11.	TRIBUANA PERTWI	17/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	100	-	-	17/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
12.	BINA SURGA 05	17/10/2023	KUPANG	BERAS	240	-	-	18/10/2023	KUPANG	-	-	-	-	X
13.	WAHYUNINGSIH 03	19/10/2023	SINJAI	BERAS	70	-	-	20/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
14.	SUMIRA INDAH	20/10/2023	SINJAI	BERAS	50	-	-	20/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
15.	HAJRAH NUR JAYA	20/10/2023	SINJAI	BERAS	52	-	-	21/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
16.	SURGA ILAHI	20/10/2023	SINJAI	BERAS	100	-	-	23/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
17.	DUA PUTRI 04	23/10/2023	SINJAI	BERAS	200	-	-	25/10/2023	SINJAI	-	-	-	-	X
18.	AMANAH PERTWI	27/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	65	-	-	27/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
19.	RIFQI BAHARI	27/10/2023	TUIU TUIU	BERAS	110	-	-	28/10/2023	TUIU TUIU	-	-	-	-	X
JUMLAH					1605	0	0				0	0	90	

REG. 01 NOVEMBER 2023
 PT. SURYA SINDRA
 MUGAWIR SIBALDON

Lampiran 8 Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

  **RE**
SPB.IDRE.O.1023.00000

REPUBLIK INDONESIA
 REPUBLIK INDONESIA
SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
 PORT CLEARANCE
 Nomor : SPB.IDRE.O.1023.0000037
 Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
 UU Pelayaran No.17 Tahun 2008 Pasal 219 (1)

Nama Kapal : ARTHA MULLA
 Nama Kapal : ARTHA MULLA
 Jenis dan Kelas Kapal : INDONESIA
 Nomor IMO :
 Nomor IMO :

Tonase Kotor : 1016
 Tonase Kotor :
 Tuan Nakhoda : N OFRIANTO
 Tanda Panggilan :
 Call Sign :

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda kapal tanggal 23 Okt 2023 Pukul 11:54:06 WIB.
 Sesuai dengan Deklarasi Berlayar yang dikotakan oleh Genu pada tanggal 23 Okt 2023 Waktu 11:54:06 LT.
 Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
 Kapal tersebut telah sepenuhnya memenuhi ketentuan pasal 219 (3) UU Pelayaran, 17 tahun 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
 Kapal tersebut di atas dengan ini diberikan untuk

Berlaku dari : DEKMAGA UMUM
 Keberangkatan dari : REO 1
 Jumlah awak kapal : 15 ORANG TERMASUK NAKHODA
 Jumlah Kru Kapal :
 Tempat Pemberbitan : REO
 Pada Tanggal Tanggal : 23 Oktober 2023
 Waktu Selesai : 19:54:26

Pada tanggal / jam : 23 Oktober 2023
 pada : 20:23
 tanggal/waktu : 20:36:09
 Pelabuhan tujuan : Wini
 Pelabuhan tujuan :
 Dengan Muatan : MANIFEST
 Dengan kargo : SESUAI

AHLI PELABUHAN
SYAHBANDAR

Perhatian :
 1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan wajib meninggalkan pelabuhan. Zain Pelabuhan ini habis masa berlakunya 24 jam karena tanggal dikeluarkan dan kapal harus meninggalkan pelabuhan.
 2. Apabila dalam 24 jam setelah agen atau Nakhoda Kapal tidak melaporkan secara Surat Persetujuan Berlayar atau tidak, akan diberlakukan ke Syahbandar untuk pemeriksaan kembali, apabila perlu menagihkan port fee sesuai Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
 Dalam waktu 24 jam setelah lain pelabuhan dikeluarkan, pemilik, agen atau nakhoda kapal mana pun yang gagal berlayar. Zain Pelabuhan harus dikembalikan kepada Syahbandar untuk diterbitkan kembali, dan jika diperlukan, menperoleh zain pelabuhan baru.
 3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat informasi atau perubahan-perubahan.
 Zain Pelabuhan ini habis masa berlakunya jika ada tereski atau penghapusan.

Lampiran 9 Giat Pagi



Lampiran 10 Proses Bongkar Muat Kapal



Lampiran 11 Proses Debarkasi Kapal



Lampiran 12 Laporan Kedatangan/Keberangkatan Kapal

23/10/23, 19:01 smpaku.kemaritnet.go.id/document/pdf/3_nakhoda/51.003.DM.KORE/0.2310.000037

LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL

NAMA : ARTHA MULIA
 UKURAN : 1016 GT
 NAKHODA : NOFRianto

NO	TIBA		BERANGKAT	
	1	Dari : BIRINGKASSI	Tujuan : Wini	
2	Tanggal : 18-10-2023 17:00:00	Tanggal : 23-10-2023 20:16:00		
3	Bongkar		Muat	
4	Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M ³	Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M ³
	SEMEN JUMBO	875/1.750/0		
Turun		Naik		
No.	Penumpang	Jumlah	No.	Penumpang

REO, 23 Oct 2023,
 PT. SUASANA BARU LINE
 ARTHA MULIA

NOFRianto
 NAKHODA



Lampiran 13 Tempat Magang/ Pelabuhan Reo



Lampiran 14 Kegiatan Posko Terpadu



Lampiran 15 Lapangan Penumpukan Pelabuhan Reo





SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI

Jl. Perak Barat 173 Surabaya
 Website: www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 3291096
 E-mail: info@stiamak.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN MAGANG
 TAHUN 2023

Nama : BELSIANUS BATERON
 NIM : 20111030
 Tempat Magang: Unit Pengelola Perabukan Kelas II Reo
 Judul : EFEKTIVITAS PEMBAWAAN KESADARAN DALAM RAJE MENINGKATKAN KESELAMATAN PERLEMBUHAN AKTIVITAS DI UNIT PENJELANGGARA PELABUHAN KELAS II REO.
 Pembimbing : Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, MMT

No.	Hari/ Tanggal	Bimbingan	Paraf
1	Jumat: 12/1/24	PENGAJUAN JUDUL LAPORAN MAGANG	
2	13-01-24	BIMBINGAN BAB 1 1/2 BAB 5	
3	15-01-24	BIMBINGAN BAB 4 1/4 BAB 6.	

Mengetahui,
 Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis

SOEDARMANTO, SE., MM

Surabaya, 15 _____ 2024

Mahasiswa

BELSIANUS BATERON
 NIM: 20111030